

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *korelasional*. Penelitian analitik *korelasional* bertujuan untuk menelusuri adanya hubungan antara dua variabel atau lebih dalam satu kelompok subjek. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020), penelitian korelasi digunakan untuk melihat sejauh mana keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Dalam konteks penelitian ini, desain tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara frekuensi kunjungan K6 dengan pemilihan tempat persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *case control*, yaitu suatu teknik penelitian observasional yang membandingkan kelompok kasus yaitu ibu yang tidak melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan kelompok kontrol yaitu ibu yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Sugiyono (2020), pendekatan *case control* memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin berperan dalam suatu kejadian dengan menelusuri riwayat paparan terhadap variabel independen, dalam hal ini kunjungan K6. Pendekatan ini dinilai relevan dengan tujuan penelitian karena dapat menggambarkan perbedaan karakteristik antara dua

kelompok berdasarkan tingkat keaktifan kunjungan K6, serta mengevaluasi kemungkinan hubungan antara kunjungan antenatal tersebut dengan keputusan ibu dalam memilih tempat persalinan.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sekatak, yang terletak di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 22 juli s/d 3 Agustus 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian yaitu populasi kasus dan populasi kontrol. Jumlahnya populasi sebanyak 169 orang. Terdiri dari 13 populasi kasus dan 159 populasi kontrol.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu

sampel kasus (13 responden) dan sampel kontrol (52 responden). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang telah melakukan proses persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan tahun 2024.

3. Teknik Sampling

a. Teknik Sampel Kasus

Sampel kasus dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2020), total sampling adalah teknik penentuan sampel ketika seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian dijadikan sampel. Adapun yang termasuk dalam sampel kasus adalah seluruh ibu yang melahirkan pada tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan, namun tidak melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, dengan jumlah sebanyak 13 orang.

b. Teknik Sampel Kontrol

Pada kelompok kontrol dalam penelitian ini digunakan teknik *kuota sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan jumlah tertentu (kuota) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 52 sampel atau maksimal 4 kali lipat dari total sampel kasus, dengan mempertimbangkan karakteristik populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020).

Adapun jumlah sampel pada kelompok kontrol adalah sebanyak 52 responden, yaitu empat kali lipat dari jumlah sampel

pada kelompok kasus. Sampel kelompok kontrol dipilih dari ibu yang melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan selama tahun 2024.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Kunjungan K6 (Variabel Independen)	Kontak ibu hamil dengan tenaga Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan Kesehatan (minimal 6 kali selama masa kehamilan) tahun 2024	Buku KIA / register ANC Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> Lengkap (≥ 6 kali) Tidak lengkap (< 6 kali) 	Nominal
2	Persalinan pada Fasilitas Kesehatan (Variabel Dependen)	Persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan resmi seperti puskesmas, rumah sakit, atau klinik bersalin, ditolong oleh tenaga kesehatan yang dapat dilihat melalui data register rekapan bulanan Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan tahun 2024	Register persalinan / rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> Faskes : Ibu yang bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan Non faskes : ibu yang bersalin tidak di fasilitas pelayanan kesehatan 	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama. Data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh bukan secara langsung dari subjek penelitian, melainkan dari dokumen atau catatan yang sudah ada. Menurut Sugiyono (2020), data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti dokumen, arsip, laporan resmi, maupun catatan administratif.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dokumen rekam medis ibu bersalin, buku KIA, dan register kunjungan ANC dan persalinan di Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan tahun 2024. Data tersebut mencakup informasi mengenai jumlah kunjungan kehamilan (K1–K6) yang dilakukan oleh ibu hamil serta tempat persalinan yang dipilih. Penggunaan data sekunder ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang objektif dan terdokumentasi dengan baik tanpa harus melakukan wawancara langsung kepada responden.

2. Instrumen Penelitian

a. Kunjungan K6

Pengukuran variabel kunjungan K6 dalam penelitian ini dilakukan menggunakan lembar observasi data sekunder, berdasarkan informasi yang tercatat dalam buku KIA dan register kunjungan ANC milik ibu yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Sekatak. Kategori lengkap mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, yaitu kunjungan kehamilan dilakukan minimal 6 kali selama masa kehamilan (1 kali

pada trimester I, 2 kali trimester II, dan 3 kali trimester III), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter. Penskoran variabel kunjungan K6 bersifat dikotomis, yaitu: skor 1 diberikan kepada ibu yang memiliki kunjungan kehamilan lengkap (≥ 6 kali sesuai jadwal dan ketentuan), dan skor 0 diberikan kepada ibu dengan kunjungan kehamilan yang tidak lengkap (< 6 kali). Skor tersebut digunakan sebagai dasar dalam analisis hubungan dengan variabel dependen. Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel ini adalah skala nominal, karena hanya membedakan kategori tanpa urutan nilai.

b. Persalinan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Pengukuran variabel tempat persalinan dilakukan dengan cara menelusuri data dari register persalinan dan rekam medis di Puskesmas Sekatak. Data tersebut digunakan untuk mengetahui lokasi persalinan ibu, apakah dilakukan di fasilitas kesehatan resmi atau di luar fasilitas kesehatan. Kategori persalinan di fasilitas kesehatan meliputi tempat seperti puskesmas, rumah sakit, atau klinik bersalin, yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Sementara persalinan di luar fasilitas kesehatan merujuk pada persalinan yang dilakukan di rumah sendiri atau tempat lain yang tidak memiliki pelayanan medis standar. Penskoran variabel ini juga dikategorikan secara biner, yaitu: skor 1 diberikan untuk ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan, dan skor 0 diberikan untuk ibu yang bersalin di luar fasilitas kesehatan. Skala yang digunakan untuk variabel ini

adalah skala nominal, karena hanya membedakan dua kategori yang tidak memiliki urutan atau tingkatan.

3. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

a. Prinsip *Autonomy* (Kebebasan Memilih)

Dalam etika penelitian, prinsip *autonomy* merujuk pada penghormatan terhadap hak individu atau institusi untuk membuat keputusan secara bebas tanpa paksaan, termasuk hak untuk menyetujui atau menolak keterlibatan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). *Autonomy* juga mencakup kewajiban peneliti untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian secara terbuka kepada pihak yang terlibat.

Dalam penelitian ini, peneliti telah meminta dan memperoleh izin resmi dari pihak Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan sebagai pemilik data untuk menggunakan dokumen sekunder berupa buku KIA, register ANC, dan register persalinan. Izin tersebut diperoleh secara tertulis, dan peneliti tidak melakukan pengambilan data langsung dari individu ibu melahirkan, sehingga tetap menghargai hak dan otonomi institusi serta subjek tidak langsung.

b. Prinsip *Beneficence* (Memberikan Manfaat)

Beneficence dalam etika penelitian mengacu pada kewajiban peneliti untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan

membawa manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi subjek penelitian, masyarakat, maupun pengembangan ilmu pengetahuan (Nursalam, 2020).

Penelitian ini dirancang untuk memberikan kontribusi ilmiah dan praktis, khususnya dalam mendukung peningkatan kunjungan K6 dan persalinan di fasilitas kesehatan. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh pihak puskesmas sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun strategi peningkatan pelayanan kesehatan ibu.

c. Prinsip *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Non-maleficence berarti bahwa peneliti harus memastikan tidak ada tindakan atau prosedur dalam penelitian yang dapat merugikan subjek, baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun hukum (Sugiyono, 2020). Ini termasuk menjaga agar data tidak disalahgunakan atau menyebabkan stigma terhadap responden.

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, maka tidak ada intervensi langsung terhadap responden, sehingga tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis. Selain itu, peneliti menjamin bahwa data digunakan hanya untuk keperluan akademik dan disimpan dengan aman agar tidak tersebar kepada pihak yang tidak berwenang.

d. Prinsip *Justice* (Keadilan)

Prinsip *justice* menekankan pada perlakuan yang adil terhadap semua subjek penelitian, termasuk dalam hal akses,

partisipasi, dan perlindungan hak. Tidak boleh ada diskriminasi dalam pemilihan maupun pelaporan subjek (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, semua data ibu yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Sekatak selama tahun 2024 diperlakukan secara setara, tanpa ada pengelompokan atau pengecualian berdasarkan status sosial, wilayah, atau karakteristik lainnya. Analisis dilakukan secara kolektif dan anonim demi menjaga objektivitas dan keadilan terhadap seluruh populasi.

e. Persetujuan Etik Penelitian (*Ethical Clearance*)

Ethical clearance adalah persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan yang wajib diperoleh sebelum penelitian dilaksanakan. Tujuannya adalah memastikan bahwa penelitian memenuhi standar etika, seperti perlindungan terhadap subjek, tidak menimbulkan kerugian, dan menjunjung prinsip kejujuran ilmiah (Kemenkes RI, 2022; CIOMS-WHO, 2021).

Peneliti melakukan *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan institusi pendidikan peneliti, sebagai bentuk persetujuan bahwa prosedur penelitian telah sesuai dengan prinsip etika seperti keamanan, kerahasiaan, dan perlindungan hak subjek.

4. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 22 Juli 2025
- b. Surat izin studi pendahuluan diajukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan pada tanggal 22 Juli 2025, sebagai perantara untuk mendapatkan akses ke lokasi penelitian.
- c. Setelah mendapat persetujuan dari dinas, peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan pada tanggal 22 Juli 2025
- d. Studi pendahuluan dilakukan setelah mendapat izin dari Kepala Puskesmas Sekatak dan diarahkan untuk berkoordinasi dengan petugas program KIA dan rekam medis, pada tanggal 22 Juli 2025
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan *ethical clearance* dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo ke Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 24 Juli 2024
- f. Permohonan *ethical clearance* diajukan resmi ke KEP pada tanggal 24 Juli 2025, sebelum penelitian dilakukan untuk memastikan prosedur memenuhi standar etika.
- g. *Ethical clearance* dikeluarkan oleh KEP Universitas Ngudi Waluyo dengan Nomor: 600/KEP/EC/UNW/2025 pada tanggal 02 Agustus 2025

- h. Peneliti mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 02 Agustus 2025
- i. Surat tersebut disampaikan ke Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan pada tanggal 04 Agustus 2025
- j. Peneliti mendapat persetujuan dari Kepala Puskesmas Sekatak dan diarahkan untuk mulai pengumpulan data pada tanggal 03 Agustus 2025
- k. Peneliti melakukan identifikasi populasi ibu yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Sekatak selama tahun 2024 sebanyak 65 responden, pada tanggal 03 Agustus 2025
- l. Peneliti menetapkan seluruh ibu yang melahirkan di luar fasilitas pelayanan kesehatan sebagai kelompok kasus dengan teknik *total sampling* sejumlah 13 responden, dan ibu yang melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai kelompok kontrol dengan teknik *kuota sampling* sejumlah 52 responden, pada tanggal 03 Agustus 2025
- m. Peneliti menyampaikan daftar sampel kepada petugas KIA untuk mencocokkan data dengan dokumen pendukung yang tersedia, pada tanggal 03 Agustus 2025
- n. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder dari buku KIA, register ANC, dan register persalinan, pada tanggal 03 Agustus 2025, dengan pendampingan dari petugas terkait.

- o. Peneliti memastikan bahwa data yang digunakan anonim dan dijaga kerahasiaannya, tidak mencantumkan nama atau identitas pribadi ibu, serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik.
- p. Data yang telah diperoleh kemudian diperiksa, dikodekan, dan dimasukkan ke dalam program SPSS, pada tanggal 03 Agustus 2025
- q. Peneliti melakukan analisis data secara univariat dan bivariat pada tanggal 03 Agustus 2025
- r. Hasil analisis digunakan untuk menyusun pembahasan dan kesimpulan akhir dari penelitian, pada tanggal 03 Agustus 2025

E. Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan proses pemeriksaan awal terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi isian sebelum dianalisis (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menelusuri dan memeriksa kembali data dari buku KIA, register ANC, dan register persalinan guna memastikan bahwa data yang diambil sudah lengkap, sesuai variabel, dan tidak terjadi duplikasi atau kekeliruan pencatatan.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah proses pengkodean data agar lebih terstruktur dan mudah dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti memberi kode khusus untuk setiap kategori jawaban yaitu:

- a. Kunjungan K6
 - 1) Lengkap : Kode 2
 - 2) Tidak lengkap : Kode 1
- b. Tempat persalinan
 - 1) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan : Kode 2
 - 2) Tidak di Fasilitas Pelayanan Kesehatan : Kode 1

3. *Tabulating Data (Tabulasi Data)*

Tabulasi merupakan penyusunan data ke dalam bentuk tabel distribusi untuk mempermudah pembacaan dan analisis data (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini data yang telah dikodekan disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, baik untuk masing-masing variabel (univariat) maupun hubungan antarvariabel (bivariat).

4. *Entry Data (Memasukkan Data)*

Entry data adalah proses memasukkan data hasil pengkodean ke dalam program komputer seperti SPSS, yang digunakan untuk melakukan analisis statistik lebih lanjut (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti melakukan entri data ke dalam program SPSS versi terbaru, dengan memastikan bahwa tidak terjadi kesalahan input, untuk kemudian dilakukan analisis uji *chi-square*.

F. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Menurut Sugiyono (2020), analisis univariat merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan

masing-masing variabel secara tunggal. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi, persentase, rata-rata, dan penyebaran data dari setiap variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen.

Analisis univariat dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase menggunakan rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{Total Responden}} \times 100$$

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, untuk menggambarkan jumlah dan proporsi responden pada masing-masing kategori variabel.

2. Analisa Bivariat

Menurut Sugiyono (2020), analisis bivariat digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian yang menggunakan data kategorik, teknik analisis yang sesuai adalah uji *Chi-Square* (χ^2). Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel dengan skala nominal atau ordinal. Rumus dasar uji *Chi-Square* adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

- χ^2 = nilai Chi-Square
- f_o = frekuensi yang diobservasi
- f_h = frekuensi yang diharapkan

Sebelum melakukan uji *Chi-Square*, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi agar hasil uji dapat dianggap sah. Pertama, data harus berskala kategorik, baik nominal maupun ordinal. Kedua, data yang dianalisis harus independen, artinya tidak terdapat keterkaitan antar responden dan masing-masing responden hanya masuk ke dalam satu kategori. Ketiga, jumlah sampel harus mencukupi, dan keempat, tidak boleh lebih dari 20% sel dalam tabel kontingensi yang memiliki *expected count* kurang dari 5. Terakhir, tidak boleh ada sel yang memiliki *expected count* sama dengan nol.

Pada penelitian ini, variabel kunjungan K6 dikategorikan menjadi lengkap dan tidak lengkap, sedangkan variabel tempat persalinan dikategorikan menjadi fasilitas kesehatan dan non fasilitas kesehatan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 65 ibu, yang seluruhnya merupakan unit analisis independen. Berdasarkan hasil output uji *Chi-Square* dari SPSS, diketahui bahwa terdapat satu sel (25%) yang memiliki *expected count* <5, yaitu sebesar 3,00. Oleh karena itu, untuk memperkuat validitas hasil, digunakan pula uji alternatif *Fisher's Exact Test*, yang sesuai digunakan saat terdapat sel dengan nilai kecil. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Fisher's Exact Test* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan K6 ibu hamil dengan tempat persalinan.